



Peran Technopreneurship dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0

🔍 Kelompok 6



Pengertian Technopreneur

Berasal dari techno (teknologi) + entrepreneur (wirausaha). Pemanfaatan kemajuan teknologi untuk mengembangkan usaha

Technopreneur memanfaatkan teknologi untuk menciptakan inovasi bernilai ekonomis.

Technopreneurship adalah interaksi antara ilmu pengetahuan dan industri yang menghasilkan kegiatan ekonomi baru.





Technopreneurship

- Teknologi membuat pekerjaan lebih cepat, mudah, dan efisien.
- Penggabungan teknologi & entrepreneurship melahirkan Technopreneurship
- Semakin banyak entrepreneur muda memanfaatkan teknologi dalam bisnis.
- Konsep ini menjadi tren global dan didukung pemerintah (Rukmana, 2021).

Peran, Tahapan, dan Ciri Technopreneurship



- Technopreneur menghasilkan produk inovatif melalui teknologi.
- Membutuhkan skill teknis + bisnis dan berperan dalam ekonomi digital.



Tahapan Utama (Shrivastava, 2019)

Ide → Seleksi → Uji Konsep → Analisis
→ Prototipe → Komersialisasi →
Pemasaran → Evaluasi



Perbedaan dengan Entrepreneurship Biasa

- Technopreneurship: teknologi harus berfungsi sesuai kebutuhan + harus menghasilkan profit (Rukmana, 2021).
- Entrepreneurship biasa: fokus utama pada profit.

LANDASAN TECHNOPRENEURSHIP



- A. Berangkat dari Kebutuhan Masyarakat, Bisnis muncul dari masalah atau kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi.
- B. Technopreneur harus kreatif dan inovatif. Ide dapat muncul dari memodifikasi produk yang sudah ada agar lebih bermanfaat dan bernilai.
- C. Rencanakan Secara Matang & Cepat
Perlu kemampuan menganalisis pasar, merancang produk, menentukan strategi pemasaran, menetapkan harga, hingga menyusun bisnis plan dengan baik.
- D. Tambahkan Value pada Produk
agar berbeda dari pesaing. Value muncul dari kreativitas serta inovasi yang membuat produk lebih disukai.

● ● ● Peranan Technopreneurship

SECARA SOSIAL

1) Mampu membentuk budaya baru yang lebih produktif.

2) Berkontribusi dalam memberikan solusi pada penyelesaian masalah sosial.

SECARA EKONOMI

1) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

2) Meningkatkan pendapatan.

3) Menciptakan lapangan kerja baru.

4) Menggerakkan dan menciptakan peluang bisnis pada sektor sektor ekonomi yang lain.

SECARA LINGKUNGAN

1) Memanfaatkan bahan baku dari sumber daya alam Indonesia secara lebih produktif.

2) Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya terutama sumber daya energi.



Revolusi Sosial di Era Industri 5.0

- Society 5.0 menggabungkan ruang fisik dan ruang maya. Data besar diolah AI untuk bantu keputusan yang bikin hidup lebih nyaman, aman, dan efisien.
- Nilai baru dari inovasi dipakai untuk ngilangin kesenjangan usia, gender, lokasi, dan kemampuan.
- Teknologi dipakai buat optimalkan seluruh sistem sosial. AI dan robot ambil alih tugas rumit supaya manusia fokus ke aktivitas bernilai.
- Masyarakat diarahkan jadi lebih aktif, inovatif, dan saling menghormati lintas generasi.
- Tujuan akhirnya: pertumbuhan ekonomi jalan, masalah sosial teratasi, dan kualitas hidup naik merata.





Kesimpulan

Technopreneur berperan penting di era Industri 5.0 karena mereka pakai teknologi untuk ngurangin kesenjangan sosial, ningkatin efisiensi, dan ngasih solusi yang langsung nyentuh kebutuhan masyarakat. Mereka dorong terciptanya layanan dan produk yang lebih cerdas, inklusif, dan personal. Inovasi mereka bikin proses kerja lebih efektif, buka lapangan kerja baru berbasis digital, dan bantu optimalkan sistem sosial lewat pemanfaatan AI, IoT, dan data besar. Technopreneur jadi jembatan antara perkembangan teknologi dan kehidupan sehari-hari supaya kemajuan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial bisa jalan bareng.



Jadilah pelaku kreatif yang berani berinovasi
dan memberi manfaat melalui desain.

Terima Kasih & Sampai Jumpa

